

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.² Penelitian ini untuk mengungkapkan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Hilir Mesjid yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Km 25,5 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Siswa yang diteliti adalah kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid yang berjumlah 54 orang siswa yang terdiri dari kelas V, 13 orang laki-

¹ Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3

laki dan 15 orang perempuan sedangkan kelas VI, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Yang dijadikan subjek penelitian adalah 10 orang yang terdiri dari 5 orang siswa dan 5 orang siswi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.³

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

1. Data Pokok

Data tentang perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid yang meliputi:

a) Hidup Bersih yang meliputi:

1). Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun

2). Mengonsumsi jajanan di kantin sekolah

b) Hidup Sehat yang meliputi:

1). Menggunakan jamban yang bersih dan sehat

2). Olahraga yang teratur dan terukur

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), h. 81

- 3). Memberantas jentik nyamuk
 - 4). Tidak merokok di sekolah
 - 5). Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali
- c) Hidup Bersih dan Sehat yang meliputi: Membuang sampah pada tempatnya.

2. Data Penunjang

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti: sejarah berdirinya SDN Hilir Mesjid, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan sekolah, jumlah siswa, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid.
- 2) Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Dewan Guru.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (tertutup) yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman teknik pengumpulan informasi dari objek yang diteliti mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi berdasarkan atas pedoman yang telah disusun sebelumnya. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau informan.⁶

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian serta informan juga memberikan jawaban secara lisan. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan panduan tertentu dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan saat pewawancara bersama-sama informan.

⁴ *Ibid.*, h. 224.

⁵ *Ibid.*, h. 231.

⁶ *Ibid.*, h. 233.

2. Pengamatan/Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Hal yang diamati berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda, serta dokumen perangkat pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V dan VI SDN Hilir Mesjid yang menjadi informan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa, aktifitas, perilaku, dan benda yang berkaitan dengan kegiatan perilaku hidup sehat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya SDN Hilir Mesjid, keadaan tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajarnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2010), h. 220

⁸*Ibid.*, h. 221.

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁹

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada aktivitas siswa dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*"..., h. 246.

¹⁰ *Ibid.*, h. 247.

¹¹ *Ibid.*, h. 249.

secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian.

¹²*Ibid.*, h. 252.

- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal.
- c. Mengajukan desain proposal ke TIM skripsi untuk mendapatkan persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak terkait.
- c. Menghubungi para responden dan informan untuk mendapatkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di SDN Hilir Mesjid.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diuji dalam sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.